

## **ABSTRAK**

### **ESTIMASI PARAMETER GENETIK KARAKTER AGRONOMI KEDELAI (*Glycine max* [L]Merrill) GENERASI F<sub>2</sub> HASIL PERSILANGAN WILIS X B3570**

**Oleh**

**Lindiana**

Perakitan varietas unggul pada kedelai dapat dilakukan melalui seleksi dalam suatu persilangan. Efektivitas seleksi dipengaruhi oleh nilai keragaman dan heritabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi besaran keragaman genetik dan fenotipe, heritabilitas dalam arti luas, dan nilai tengah populasi serta nomor-nomor harapan karakter agronomi kedelai generasi F<sub>2</sub> hasil persilangan Wilis x B3570.

Penelitian ini dilaksanakan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian, Universitas Lampung dari bulan November 2011-Februari 2012. Benih yang digunakan adalah benih F<sub>2</sub> Wilis x B3570, tetua Wilis, dan tetua B3570. Penelitian ini dilakukan dengan rancangan percobaan tanpa ulangan. Parameter yang diestimasi adalah keragaman genetik, keragaman fenotipe, nilai tengah populasi, dan heritabilitas dalam arti luas.

Keragaman fenotipe dan genetik yang luas ditunjukkan karakter umur berbunga, tinggi tanaman, umur panen, jumlah polong per tanaman, bobot biji per tanaman, dan bobot 100 butir, sedangkan jumlah cabang produktif memiliki keragaman genetik yang sempit. Besaran nilai heritabilitas karakter agronomi kedelai adalah tinggi untuk semua variabel yang diamati. Semakin luas keragaman dan semakin tinggi nilai heritabilitas, maka seleksi untuk memilih karakter unggul tertentu semakin efektif. Dengan seleksi 20% dari populasi didapatkan nomor-nomor harapan untuk kedelai generasi  $F_2$  hasil persilangan Wilis x B3570 yang memiliki keunggulan pada karakter bobot biji per tanaman dan memiliki nilai tengah besar.